

## INTEGRASI AKTIVITAS BERBASIS KETERAMPILAN ABAD 21 PADA KEGIATAN LITERASI BACA TULIS DI SEKOLAH DASAR

Gede Wira Bayu<sup>1</sup>, I Gusti Ayu Tri Agustiana<sup>2</sup>, Kadek Yudiana<sup>3</sup>, Caecilia Berliningrum<sup>4</sup>, Gede Agus Sudarmawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Pendidikan Dasar, FIP UNDIKSHA;<sup>5</sup>Sekolah Dasar Negeri 4 Kampung Baru

Email:wira.bayu@undiksha.ac.id

### ABSTRACT

*One of the problems that is an obstacle to improving the quality of learning at SD N 4 Kampung Baru is teachers' weak understanding of 21st century skills and effective literacy activities implemented at the beginning of each learning process. This was revealed when an interview was conducted with one of the teachers, namely Ratnada, S.Pd., he said that the fundamental problem at SD N 4 Kampung Baru was that the students' backgrounds were very diverse, starting from their economic aspect to their level of ability. This causes difficulties for teachers in carrying out an effective learning process. Apart from that, the lack of existing facilities and infrastructure is also an obstacle in implementing the learning process itself, especially in implementing literacy activities. Based on these circumstances, Community Service activities were designed with the theme "Integration of 21st Century Education Skills in Reading and Writing Literacy Activities in Elementary Schools". This activity was carried out for four days starting from Monday 11 September to Thursday 14 September 2023 involving all teachers on duty at SD N 4 Kampung Baru. This service activity carried out with training and mentoring succeeded in producing learning tools ranging from grade 1 to grade 6 with the enhanced K 13 curriculum and Merdeka curriculum.*

**Keywords:** *Integration, 21st century skills, reading and writing literacy activities*

### ABSTRAK

Salah satu masalah yang menjadi kendala untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD N 4 Kampung Baru adalah pemahaman yang lemah dari guru tentang keterampilan abad 21 dan aktivitas literasi yang efektif dilaksanakan pada setiap awal proses pembelajaran. Hal ini terungkap saat wawancara dilakukan pada salah seorang guru yaitu Ratmada, S.Pd., beliau mengatakan bahwa masalah mendasar di SD N 4 kampung baru adalah latar belakang siswa yang sangat beraneka ragam mulai dari segi ekonominya sampai dengan tingkat kemampuannya. Hal ini menyebabkan kesulitan guru dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif. Selain itu masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri terlebih pada pelaksanaan aktivitas literasi. Berdasarkan keadaan tersebut, maka dirancanglah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “ Integrasi Keterampilan Pendidikan Abad 21 pada Aktivitas Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar”. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari taitu dimulai pada Senin 11 september sampai dengan Kamis 14 september 2023 dengan melibatkan seluruh guru yang bertugas di SD N 4 Kampung Baru. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan ini berhasil menghasilkan perangkat pembelajaran mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan kurikulum K 13 yang disempurnakan dan kurikulum Merdeka.

**Kata kunci:** *Integrasi, keterampilan abad 21, aktivitas literasi baca tulis*

### PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri 4 Kampung Baru merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Buleleng tepatnya berlokasi di jalan Pulau Bali, Kampung Baru Kecamatan Buleleng. SD N 4 kampung Baru memiliki 14 orang guru yang terdiri dari 4 orang guru laki-laki dan 10 guru perempuan yang mengajar di kelas 1 sampai dengan kelas 6. Selain itu SD N

4 Kampung Baru juga memiliki 4 orang tenaga kependidikan.

Jumlah siswa di SD N 4 Kampung baru berjumlah 303 siswa yang terdiri dari 175 siswa laki laki dan 128 siswa perempuan yang terbagi dalam 12 rombel yaitu terdiri dari 2 rombel pada setiap kelas.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki adalah 9 ruang kelas dan 1 perpustakaan.

Sekolah Dasar Negeri 4 Kampung Baru, baru saja mengalami pergantian kepala sekolah. Ibu Made Swadayaningsih, S.Pd. merupakan Kepala Sekolah baru yang mulai bertugas pada awal tahun 2023 ini.

Sebagai Kepala Sekolah baru, Ibu Made Swadayaningsih, S.Pd. ingin melakukan terobosan-terobosan baru yang dapat meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan output dari siswa yang nantinya menyelesaikan pendidikannya di SD N 4 Kampung Baru.

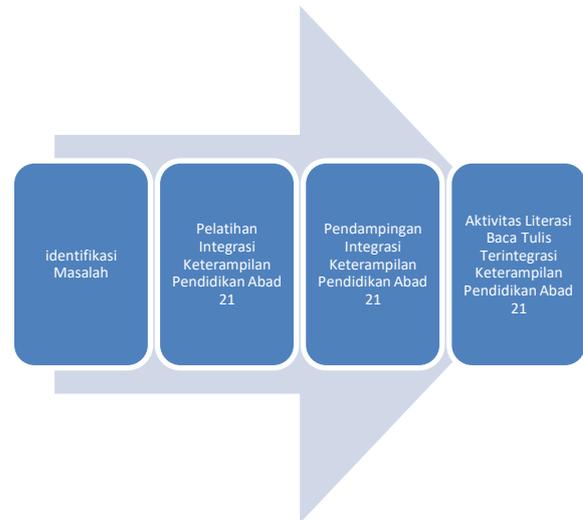
Sekolah Dasar 4 Kampung Barus selain memiliki jumlah siswa yang cukup banyak yaitu diatas 300 siswa juga memiliki guru-guru yang relative usianya masih muda. 6 guru berusia dibawah 30 tahun, 4 guru berusia direntang 30-40 tahun dan 4 guru lagi direntang 40-50 tahun. Hal ini memungkinkan SD N 4 Kampung Baru untuk melakukan hal hal baru yang dapat menungjang dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas. Selain itu dorongan dari Kepala Sekolah baru yang merupakan salah satu Kepala Sekolah berprestasi (sebelumnya Ibu Made Swadyaningsih merupakan kepala sekolah di SD N 1 Paket Agung) juga pastinya akan meningkatkan akselerasi guru dan siswa di SD N 4 Kampung Baru lebih baik.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Ibu Made Swadyaningsih, S.Pd., permasalahan yang sekiranya perlu segera dicarikan jalan keluarnya adalah peningkatan pemahaman guru guru tentang keterampilan Pendidikan abad 21 dan aktivitas literasi yang mampu merangsang siswa untuk lebih awal mengetahui, memahami kemudian mengimplementasikan keterampilan Pendidikan abad 21 baik dilingkungan sekolah maupun pada aktivitasnya dirumah.

Oleh karena itu dirumuskanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Integrasi Keterampilan Pendidikan Abad 21 pada Aktivitas Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar”. Tema ini dipilih untuk nantinya diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru terkait dengan pemahaman tentang keterampilan Pendidikan abad 21 dan aktivitas literasi yang mampu merangsang siswa lebih mudah memahami dan mengimplementasikan keterampilan Pendidikan abad 21 tersebut.

## **METODE**

Kerangka Pemecahan Masalah Kerangka pemecahan masalah yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini disajikan pada Gambar 1.



Berdasarkan Gambar 1, tampak bahwa kegiatan pertama dimulai dengan melakukan identifikasi masalah. Setelah masalah teridentifikasi, selanjutnya dirumuskan solusi pemecahannya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini solusinya melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru guru di SD 4 kampung baru untuk dapat menintegrasikan keterampilan Pendidikan abad 21 pada aktivitas literasi baca tulis. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan pada awal bulan september selama empat hari dikarenakan sebelumnya sekolah sedang dalam proses persiapan akreditasi.

Keterkaitan Program Pihak-pihak yang terkait dan terlibat dalam kegiatan ini adalah pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Undiksha, Kepala Sekolah SD N 4 Kampung Baru, dan guru guru SD 4 Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

Rancangan Evaluasi Mengacu pada tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan ini, ada beberapa indikator keberhasilan telah ditetapkan, yaitu (1) meningkatnya pemahaman guru guru terhadap prosedur pengintegrasian keterampilan Pendidikan abad 21 pada aktivitas literasi baca tulis, (2) berhasilnya guru guru SD 4 Kampung baru mengimplementasikan keterampilan Pendidikan abad 21 pada aktivitas literasi baca dan tulis yang dilakukan disekolah. Rancangan evaluasi yang disusun terdiri dari:

jenis data yang diperoleh dan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan berkoordinasi dengan kepala sekolah mitra (Kepala Sekolah SD 4 Kampung Baru) mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kemudian disepakati bahwa kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah proses akreditasi sekolah selesai yaitu dimulai pada hari Senin, 11 September 2023 sampai dengan Kamis, 14 September 2023 dengan mengambil tempat di ruang kelas IV A SD N 4 Kampung Baru.

Pada hari Senin, 11 September 2023. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan kegiatan oleh Ibu Kepala Sekolah SD N 4 Kampung Baru yang dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang "Integrasi Keterampilan Abad 21 pada Aktivitas Literasi baca Tulis Sekolah Dasar" oleh narasumber Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd.,M.Pd.



Gambar 2. Narasumber menyampaikan materi.

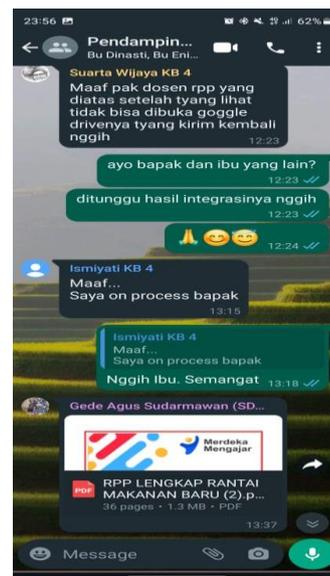
Setelah penyampaian materi selesai. Dilakukan sesi diskusi untuk lebih memberikan pemahaman terhadap guru guru tentang keterampilan abad 21 dan prosedur mengintegrasikannya pada perangkat pembelajaran yang telah ada baik perangkat pembelajaran dengan kurikulum K13 yang disempurnakan pada kelas 3 dan 6 maupun perangkat pembelajaran yang berbasis pada kurikulum merdeka di kelas 1, 2, 4 dan 5. Kegiatan diskusi ditutup dengan pemberian tugas kepada guru guru untuk melakukan integrasi keterampilan abad 21 pada perangkat pembelajarannya masing masing dan penyerahan buku panduan integrasi keterampilan abad 21 pada aktivitas literasi

baca tulis untuk siswa sekolah dasar kelas rendah.



Gambar 3. Narasumber menyerahkan buku panduan kepada salah satu perwakilan guru.

Pada hari kedua dan ketiga pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu pada hari Selasa dan Rabu. Dilakukan pendampingan terhadap guru guru dalam melakukan proses integrasi keterampilan abad 21 pada perangkat pembelajarannya. Kemudian guru guru yang telah menyelesaikan proses integrasi tersebut mengirimkan hasil pekerjaannya pada group chat *what's up* yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 4. Chat pengumpulan perangkat pembelajaran yang telah terintegrasi keterampilan abad 21.

Pada hari ke empat yaitu hari Kamis, 14 September 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan presentasi dan diskusi hasil kerja guru guru.



Gambar 5. Presentasi guru atas perangkat pembelajaran yang telah terintegrasi keterampilan abad 21.

Setelah empat hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan 'integrasi keterampilan abad 21 pada aktivitas literasi baca tulis siswa sekolah dasar' dapat dilihat bahwa guru-guru telah berhasil melakukan proses integrasi keterampilan abad 21 pada perangkat pembelajarannya masing-masing walaupun dengan kurikulum yang berbeda yaitu kelas 3 dan 6 menggunakan kurikulum K13 yang disempurnakan dan kelas 1,2,4 dan 5 menggunakan kurikulum merdeka.

Dengan berhasilnya guru-guru melakukan integrasi keterampilan abad 21 pada perangkat pembelajarannya. Maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan telah berhasil dilaksanakan. Tim pengabdian pada akhirnya menyampaikan akan terus melakukan komunikasi dan koordinasi terkait implementasi dari perangkat yang telah terintegrasi keterampilan abad 21nya di kelas.

## SIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD N 4 Kampung Baru dengan tema Pelatihan dan Pendampingan "Integrasi Keterampilan Abad 21 Pada Aktivitas Literasi baca Tulis Sekolah Dasar" dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan berjalan baik dan lancar selama empat hari pelaksanaannya.
2. Guru-guru berhasil menyusun perangkat pembelajaran yang telah terintegrasi dengan keterampilan abad 21 pada aktivitas literasi baca tulisnya.

3. Perangkat yang diintegrasikan sudah berbasis pada dua kurikulum yang sedang berlaku sekarang ini yaitu kurikulum K13 yang disempurnakan pada kelas 3 dan 6 dan kurikulum merdeka pada kelas 1, 2, 4 dan 5.
4. Guru-guru sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dan akan berusaha melakukan implementasi dari perangkat yang telah terintegrasi dengan keterampilan abad 21.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca dan menulis pada siswa smp kota bekasi. *Basastra*, 9(1), 105–113. <https://doi.org/10.24114/bss.v9i1.17778>
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>
- fadah, A. S. (2020). Literasi : Pemahaman Konsep Budaya Literasi Baca - Tulis Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(2), 290–296. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2419>
- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., Widodo, A., & Mauliyda, M. A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 13–28. <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).

- Windarto, H. K. (2020). Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar Di Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 303–311. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.775>
- Yildiz, C., & Guler Yildiz, T. (2021). Exploring the Relationship between Creative Thinking and Scientific Process Skills of Preschool Children. *Thinking Skills and Creativity*, 39(January), 100795. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100795>